



Abstrak *ash*

Rumah merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Atas dasar ini, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keadaan rumah, dan usaha perbaikan rumah, yang kemudian dikaitkan dengan letak dan keadaan sosial-ekonomi penduduk. Keadaan sosial-ekonomi yang dibicarakan menyangkut pendidikan dan pendapatan perkapita.

Metoda penelitian yang digunakan adalah dengan metoda penelitian survai, yang menggunakan sampel, dan menggunakan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian Bantul Sosial-Ekonomi (Bases), yang bertujuan untuk mendapatkan data dasar untuk perencanaan di Bantul, yang dilakukan atas kerja sama Fakultas Geografi dengan Pemerintah Tingkat II Bantul. Penelitian ini sendiri dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah mengetahui keadaan sosial-ekonomi di dua daerah yang berbeda, yaitu daerah dataran yang diwalili 2 desa yaitu Desa Sidomulyo, dan Desa Mulyodadi. Daerah perbukitan diwakili oleh 3 desa yaitu Desa Dlingo, Jatimulyo, dan Desa Mangunan. Pengambilan sampel masing-masing desa adalah 100 responden secara acak sederhana. Tahap kedua adalah penelitian detail Desa Mangunan Kecamatan Dlingo tentang keadaan rumah.

Metoda statistik yang digunakan dalam menganalisa adalah dengan Chi square. Untuk mengetahui besar dan bentuk hubungan antara variabel-variabel yang diuji menggunakan metoda statistik Tata-Jenjang dari Spearman.

Hasil penelitian didapat, sebagian besar rumah di Desa Mangunan menggunakan bahan kayu sebagai dinding, dan lantai tidak dipleset. Secara umum keadaan fisik rumah dapat dikelompokkan dalam kriteria jelek sampai agak baik (81%). Segi perlengkapan, salah satu yang paling menonjol adalah banyak rumah yang tidak memiliki kamar mandi. Hal ini disebabkan oleh sumber air sangat sulit didapat, dan sumber air yang digunakan adalah "tuk". Pemilikan kakus, hampir setiap rumah tangga telah memiliki. Secara umum keadaan perlengkapan dapat dikelompokkan dalam kriteria agak baik.

Keadaan fisik rumah berhubungan dengan letak rumah ($r=0,356$), dan keadaan perkapita ($r=0,110$). Tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan keadaan fisik rumah, tetapi berhubungan dengan pendapatan perkapita, ini berarti tingkat pendidikan tidak berhubungan langsung dengan keadaan fisik rumah, hanya mempengaruhi pendapatan perkapita. Keadaan perlengkapan rumah hanya berhubungan dengan letak rumah ($r=0,219$), dan keadaan fisik rumah ($r=0,338$).

Usaha penduduk dalam usahanya memperbaiki rumah mereka, berhubungan dengan tingkat pendapatan perkapita ($r=0,424$), dan tingkat pendidikan ($r=0,330$). Tingkat pendidikan berhubungan dengan tingkat kepuasan dari keadaan rumah mereka, sehingga makin baik tingkat pendidikan maka makin besar keinginan untuk memperbaiki rumah.

Dalam usahanya memperbaiki rumah, umumnya masih berlaku sistem gotong royong, akan tetapi sistem ini berubah, jika jenis bahan yang digunakan berasal dari luar daerah tersebut, dan waktu yang digunakan cukup lama.